

Nama : Wayan Sintia Dewi

NPM :2213031083

Kelas : 2022C

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:

- a) Petani cabai di Jawa Barat**
- b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional**
- c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online**

Jawaban :

a) Petani cabai di Jawa Barat

Pasar cabai di Jawa Barat menggambarkan struktur persaingan sempurna. Ribuan petani menanam cabai dengan cara yang hampir sama, sehingga produk yang dihasilkan tidak memiliki perbedaan mencolok. Karena jumlah penjual sangat banyak, tidak ada satu pun petani yang bisa mengendalikan harga. Sebaliknya, harga terbentuk melalui interaksi penawaran dan permintaan di pasar. Kondisi ini membuat konsumen menikmati harga yang relatif kompetitif, tetapi petani sering menghadapi pendapatan yang tidak menentu karena harga cabai mudah berfluktuasi mengikuti musim dan ketersediaan pasokan.

b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional

Listrik di Indonesia sebagian besar dikelola oleh PT PLN (Persero), sehingga struktur pasarnya bisa disebut monopoli alami. Untuk membangun pembangkit listrik, jaringan transmisi, dan distribusi dibutuhkan modal yang sangat besar dan infrastruktur yang rumit. Karena itu, hanya ada satu perusahaan utama yang mampu melayani kebutuhan listrik dalam skala nasional. Monopoli ini memang dapat menekan biaya karena adanya skala ekonomi, tetapi sekaligus menimbulkan risiko jika tidak ada pengawasan, misalnya tarif listrik yang tinggi atau layanan yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, regulasi dari pemerintah menjadi kunci agar monopoli ini tetap berjalan efisien dan tidak merugikan masyarakat.

c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online

Di sektor transportasi online, struktur pasar yang terbentuk adalah oligopoli dengan hanya dua pemain besar, yaitu Gojek dan Grab. Kedua perusahaan ini menguasai sebagian besar pasar, bersaing melalui promo, potongan harga, dan inovasi fitur aplikasi. Karakteristik utamanya adalah adanya hambatan masuk yang tinggi bagi pesaing baru, karena membutuhkan modal besar, teknologi yang mumpuni, serta jaringan pengguna dan mitra yang luas. Akibatnya, pasar ini cenderung didominasi oleh kedua perusahaan tersebut, sementara ruang bagi pemain kecil semakin sempit. Situasi ini membuat konsumen diuntungkan oleh inovasi, tetapi dalam jangka panjang berisiko menimbulkan persaingan semu yang dapat membatasi pilihan dan efisiensi.

2. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari ketiga struktur pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia

Jawaban:

Jika dilihat dari sisi konsumen dan efisiensi pasar, ketiga struktur ini memberikan dampak yang berbeda. Pada pasar persaingan sempurna seperti petani cabai di Jawa Barat, kekuatannya ada pada harga yang relatif adil dan kompetitif. Konsumen tidak perlu membayar lebih mahal karena harga ditentukan oleh interaksi pasar. Namun, kelemahannya justru muncul karena ketidakstabilan harga, yang sering membuat pasokan melimpah tetapi nilai jual anjlok, sehingga kesejahteraan produsen terganggu. Dengan kata lain, efisiensi pasar tercapai, tetapi kesejahteraan tidak merata.

Sementara itu, pasar monopoli alami yang dijalankan PLN memberi keuntungan dari sisi pemerataan layanan. Listrik bisa sampai ke daerah-daerah terpencil karena hanya ada satu operator besar yang mengatur jaringan. Hal ini memudahkan konsumen untuk menikmati layanan dasar yang vital. Meski begitu, posisi dominan PLN bisa menurunkan efisiensi pasar jika tidak diimbangi dengan pengawasan. Tanpa kompetitor, perusahaan cenderung kurang terdorong untuk meningkatkan kualitas atau menekan biaya, yang pada akhirnya bisa merugikan konsumen melalui tarif yang lebih tinggi atau pelayanan yang lambat.

Adapun pasar oligopoli seperti Gojek dan Grab membawa warna lain. Keuntungan utamanya adalah adanya inovasi berkelanjutan, mulai dari fitur aplikasi hingga layanan tambahan yang memudahkan masyarakat. Konsumen merasakan manfaat berupa kenyamanan, kecepatan, dan pilihan yang lebih beragam. Tetapi, kekurangan struktur ini

terlihat ketika hanya sedikit pemain yang bertahan di pasar. Situasi duopoli bisa menciptakan kondisi di mana persaingan menjadi terbatas, dan kedua perusahaan secara tidak langsung memiliki ruang besar untuk mengendalikan harga maupun aturan main. Hal ini menimbulkan potensi penurunan kesejahteraan konsumen dalam jangka panjang dan mengurangi efisiensi karena mekanisme pasar tidak lagi berjalan bebas.

3. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan? Jelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi.

Jawaban:

Jika sebagai penasihat ekonomi, melihat bahwa masalah ketimpangan pasar di transportasi online dan kelistrikan perlu ditangani dengan cara yang berbeda. Untuk transportasi online, pemerintah perlu memastikan persaingan tetap sehat meskipun pasar dikuasai Gojek dan Grab. Caranya dengan membuat aturan agar tidak ada praktik banting harga berlebihan atau penguasaan pasar yang merugikan pesaing baru. Selain itu, sistem penentuan tarif dan komisi harus lebih transparan supaya mitra pengemudi dan konsumen tidak dirugikan. Pemerintah juga sebaiknya memberikan perlindungan sosial bagi mitra pengemudi, seperti jaminan kesehatan atau kecelakaan kerja, karena posisi mereka sering kali lemah.

Sementara itu, untuk sektor kelistrikan, PLN memang wajar menjadi satu-satunya penyedia karena biaya infrastruktur sangat besar. Namun, sebagai monopoli alami, PLN tetap perlu diawasi agar tarif listrik adil dan pelayanan tetap baik. Pemerintah bisa memperkuat peran lembaga pengawas tarif dan membuka peluang bagi pihak swasta untuk ikut bersaing di pembangkit listrik, terutama energi terbarukan. Dengan begitu, PLN tetap efisien dalam distribusi, tetapi ada dorongan persaingan di sisi produksi agar biaya lebih rendah dan kualitas layanan meningkat.

4. Apakah mungkin sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis

Jawaban:

Ya, sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna sangat mungkin berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan. Perubahan ini bisa terjadi ketika perusahaan besar atau kelompok tertentu mulai menguasai rantai produksi dan distribusi dengan dukungan modal, teknologi, serta akses pasar yang lebih luas dibandingkan petani kecil. Misalnya,

melalui kontrak eksklusif dengan pemasok benih, pupuk, atau supermarket, perlahan-lahan hanya segelintir pelaku besar yang mendominasi pasokan komoditas tertentu. Hambatan masuk pun semakin tinggi karena petani kecil sulit bersaing dari sisi efisiensi maupun kualitas. Secara kritis, transformasi ini memang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menjamin ketersediaan produk bagi konsumen, tetapi risiko yang muncul adalah melemahnya posisi tawar petani kecil dan terjadinya ketimpangan kesejahteraan. Harga dan aturan main pasar bisa lebih banyak dikendalikan oleh pihak yang dominan, sementara produsen kecil menjadi semakin bergantung. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam mengantisipasi proses ini, misalnya melalui pembentukan koperasi petani, pemberian akses pembiayaan, serta perlindungan harga dasar agar kesejahteraan petani tetap terjaga di tengah kemungkinan perubahan struktur pasar menuju oligopoli.